

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Semarang Candisari.

Sampel penelitian ini diambil menggunakan random sampling. *Random Sampling* adalah pengambilan sampel dengan populasi sampel yang ada. Adapun jumlah wajib pajak didalam wilayah yang termasuk cakupan dari KPP Pramata Semarang Candisari :

- a. Wilayah kecamatan gajah mungkur

Jumlah WP OP	14.965
--------------	--------

Sumber : KPP Pramata Candisari Semarang

- b. Wilayah kecamatan banyumanik

Jumlah WP OP	33.214
--------------	--------

Sumber : KPP Pramata Candisari Semarang

- c. Wilayah kecamatan tembalang

Jumlah WP OP	27.543
--------------	--------

Sumber : KPP Pramata Candisari Semarang

- d. Wilayah kecamatan candi

Jumlah WP OP	15.501
--------------	--------

Sumber : KPP Pramata Candisari Semarang

Penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus solvin yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$= \frac{15.501}{15.501(0.1)^2 + 1} = 91.223 \approx 91$$

→ 100

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang, 10 %

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui sampel penelitian sebanyak 100.

3.3 Metode Pengumpulan data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini kuantitatif dengan sumber data yang di ambil langsung dari sumber. Pengumpulan data melalui google form dan menyebar kuisisioner.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Jenis kuesioner tertutup. Pertanyaan yang diajukan akan bersifat tertutup jadi, responden harus memilih jawaban yang telah disediakan dan tidak dapat memberikan opini. Kuesioner dibagikan kuesioner secara langsung.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dengan membagikan melalui googleform. Kuisisioner terbagi dalam lima bagian. Bagian pertama berisikan karakteristik reponden di isi dengan memberikan tanda silang. Bagian kedua berisikan kepatuhan wajib pajak yang harus diisi dengan memberikan tanda silang. Bagian ketiga berisikan Tax amnesty yang harus diisi dengan memberikan tanda silang. Bagian keempat berisikan pengetahuan perpajakan yang harus diisikan responden dengan memberikan tanda silang. Bagian kelima berisikan pelayanan fiskus yang harus diisi responden dengan memberikan tanda silang dan bagian yang keenam berisikan literasi pembukuan yang harus diisi responden dengan memberikan tanda silang.

3.3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.5.4.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan mengukur kesahan atau valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika korelasi *bivariate pearson* antara masing-masing skor indikator terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan ($\text{sig} < 0,1$).

3.5.4.2 Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur kekonsistenan dari variabel. Kuesioner tersebut dikatakan reliable jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. *Cronbach Alpha* nya tinggi dapat dikatakan reliabel.

3.4 Definisi Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Independen

3.5.4.3 Tax Amnesty

Tax Amnesty dalam penelitian ini adalah program pemerintah untuk meningkatkan hasil Negara dengan mendorong kejujuran wajib pajak dalam melaporkan harta yang belum terbayar. Dengan menggunakan pengukuran 5 item pernyataan. Pernyataan variabel dalam penelitian ini di kembangkan oleh (Sari & Fidiana, 2017). Setiap item diukur menggunakan skala likert mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Dengan arti semakin tinggi skor, maka semakin berhasil program Tax Amnesty dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3.5.4.4 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang ketentuan dan peraturan kewajiban perpajakan yang berlaku di Indonesia yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap pajak. Dalam penelitian ini pernyataan variabel dikembangkan oleh (Sari & Fidiana, 2017). Dengan menggunakan 5 pernyataan, setiap item diukur menggunakan skal likert mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Dengan arti semakin tinggi skor maka semakin baik pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3.5.4.5 Pelayanan Fiskus

Pelayanan fiskus adalah pelayanan yang baik diberikan fiskus kepada wajib pajak seperti cara melayani, membantu wajib pajak dalam melakukan kewajiban pajaknya, pelayanan fiskus yang meyakinkan supaya wajib pajak tidak sungkan dan taat mengikuti peraturan yang ada. Dengan menggunakan 5 pernyataan yang dikembangkan oleh (Sari & Fidiana, 2017) setiap item diukur menggunakan skala likert mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Dengan arti semakin tinggi skor maka semakin baik pelayanan yang fiskus berikan untuk wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhannya.

3.5.4.6 Literasi Akuntansi

Literasi akuntansi merupakan kemampuan individu untuk menghitung, membaca dan memahami suatu informasi yang akan membantu investor, manajer ataupun otoritas pajak dalam membuat sebuah keputusan didalam perusahaan. Literasi akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menyusun dan menganalisis laporan keuangan, pengetahuan yang memadai untuk mengelola kas, mengisi SPT, mampu melakukan rekonsiliasi bank dan mampu mengelola buku besar secara akurat. Dengan menggunakan variabel pernyataan yang dikembangkan oleh (Sari & Fidiana, 2017) terdapat 6 pernyataan. Setiap item diukur menggunakan skala likert 1 samapi 5. 1 untuk sangat tidak setuju sampai dengan 5 untuk sangat setuju. Dengan

arti semakin tinggi skor maka semakin baik pula kemampuan wajib pajak dalam membaca, menghitung, memahami dan mengelola pembukuan untuk meningkatkan kepatuhan perpajakannya.

3.4.2 Variabel Dependen

3.5.4.7 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak yang taat dan sadar untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam penelitian ini kepatuhan wajib pajak yang dimaksud ialah keyakinan wajib pajak dalam memahami UU perpajakan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pernyataan yang dikembangkan oleh (Sari & Fidiana, 2017) yang terdapat 5 pernyataan. Menggunakan skala likert dalam pengukurannya, mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Dengan arti semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak.

3.5 Desain Analisis Data Atau Uji Hipotesis

3.5.1 Menyatakan Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis satu sisi atau one tailed. Mengembangkan hipotesis ini menggunakan teori, logika pikir, serta bukti empiris. Hipotesis ini memiliki pola variabel bersamaan yang berhubungan membentuk sebuah pola sebab dan akibat.

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sig/2 0,1 dan + : *Tax Amnesty* tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan wajib pajak
Sig/2 0,1 dan - : *Tax Amnesty* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
- b. Sig/2 0,1 dan + : Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan wajib pajak
Sig/2 0,1 dan - : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
- c. Sig/2 0,1 dan + : Pelayanan Fiskus tidak berpengaruh positif terhadap ke-patuhan wajib pajak
Sig/2 0,1 dan - : Pelayanan Fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
- d. Sig/2 0,1 dan + : literasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
Sig/2 0,1 dan - : literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

3.5.2 Memilih Pengujian Statistik

Dalam penelitian ini menggunakan alat uji Regresi Linear Berganda. Gujarati (2012) menyatakan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau lebih variabel yang menerangkan (*the explanatory*) (Murniati et al., 2013). Regresi ini digunakan untuk tujuan estimasi dan prediksi. Namun, sebelumnya penelitian ini harus lolos dari Uji

Asumsi Klasik sebagai syarat pelaksanaan Regresi Linear Berganda. Uji

Asumsi Klasik yang digunakan yaitu :

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Pengeujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit test untuk setiap variabel yang ada (Wati & Bambang Sudibyo, 2016). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,01$.

3.5.4.2 Uji Heteroskedastisitas

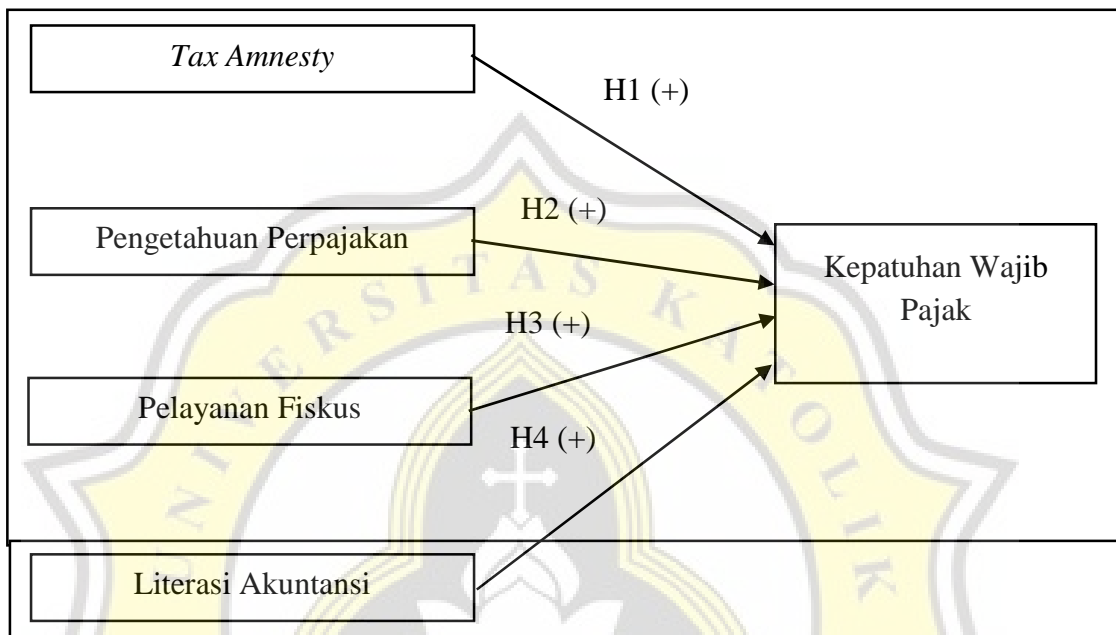
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui keragaman variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan uji Gletser untuk mengetahui nilai signifikan pada setiap variabel (Murniati et al., 2013). Nilai signifikansi $> 0,1$ diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memprediksi apakah terdapat hubungan linear lebih dari satu atau terdapat hubungan variabel bebas dalam model regresi berganda (Murniati et al., 2013). Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melakukan analisis nilai tolerance serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

Gambar model dari regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.1 Model regresi berganda



Persamaan dari regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$KP = \alpha + {}_1 TA + {}_2 PP + {}_3 PF + {}_4 LP + e$$

Keterangan :

KP = Kepatuhan Wajib Pajak variabel terikat

α = Konstanta

${}_{1-4}$ = Koefisien regresi

${}_1 TA$ = Koefisien regresi *Tax Amnesty*

${}_2 PP$ = Koefisien regresi Pengetahuan perpajakan

${}_3 PF$ = Koefisien regresi Pelayanan Fiskus

${}_4 LP$ = Koefisien regresi Literasi Pembukuan

e = Error

3.5.3 Menentukan Tingkat Keyakinan yang diinginkan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini sebesar 90% , tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0,1. Tingkat signifikansi dilihat dengan membandingkan nilai t-tabel dan t-hitung.

3.5.4 Menghitung Nilai Statistik

3.5.4.1 Uji Koefisien Regresi dengan Uji t

Menurut (Murniati et al., 2013) uji t bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Dapat dikatakan berpengaruh jika nilai t hitung > nilai t tabel.

3.5.4.2 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Hipotesis dalam penelitian ini berarah positif menggunakan pengujian one tail.

3.5.5 Menginterpretasikan Hasil

Dalam penelitian ini menggunakan t-tabel 1,288. Hipotesis diterima jika t hitung > t-tabel atau nilai sig < 0,1. Hipotesis ditolak jika t hitung > t-tabel atau nilai sig > 0,1.